

PERCEPTION OF THE APPLICATION OF DISCOVERY LEARNING MODEL IN CLASS XI MIA2 MAN 1 PEKANBARU

Fitri Angriani, Zulfarina, Wan Syafi'i

Email: fitri.angriani@student.unri.ac.id, zulfarin@yahoo.co.id, wansya_ws@yahoo.com

Phone: +6285363111463

*Biology Education Study Program
PMIPA FKIP Department
University of Riau*

Abstract: *The purpose of this study was to study students' perceptions of the application of the Discovery Learning model in class XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru. The research was carried out from August until October 2019. Parameter of this research is student's perception toward applying Discovery Learning model with 6 indicators that are: attention, expectation, motivation, need, value system, and personality type. The data collected was analyzed using SPSS version 23.00 for windows. The results of the data analysis showed that students' perceptions of attention indicators received a value of 3.88, an expectation indicator of 3.83, a motivational indicator of 3.76, a need indicator of 3.8, a system indicator of a value of 3.85, and a personality indicator of 3.76. Overall students' perceptions of the application of the Discovery Learning model are good with a score of 3.81.*

Key Words: *Perception, Discovery Learning model*

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
PADA SISWA KELAS XI MIA2
MAN 1 PEKANBARU**

Fitri Angriani, Zulfarina, Wan Syafi'i

Email: fitri.angriani@student.unri.ac.id, zulfarin@yahoo.co.id, wansya_ws@yahoo.com

Phone: +6285363111463

*Program Studi Pendidikan
Biologi Jurusan PMIPA FKIP
Universitas Riau*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru berjumlah 34 siswa. Parameter penelitian ini yaitu persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan 6 indikator yaitu: perhatian, harapan, motivasi, kebutuhan, sistem nilai, dan tipe kepribadian. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan SPSS versi 23.00 *for windows*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi siswa pada indikator perhatian memperoleh nilai 3,88, indikator harapan 3,83, indikator motivasi 3,76, indikator kebutuhan 3,8, indikator sistem nilai 3,85, dan indikator kepribadian 3,76. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah baik dengan memperoleh nilai 3,81.

Kata Kunci: Persepsi, Model Pembelajaran *Discovery Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran biologi merupakan suatu proses yang menyangkut hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya, suatu proses yang selalu berhubungan dengan aktivitas dunia nyata. Sehingga terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan lingkungannya. Dengan demikian siswa diharapkan mampu menyatu dengan lingkungan, menyatu dengan ekosistemnya, dan yang terpenting adalah siswa mampu memecahkan persoalan biologi di lingkungannya (Maulida, 2017).

Proses pembelajaran biologi, persepsi siswa juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Persepsi merupakan kemampuan siswa yang tidak hanya terbatas pada rangsangan yang berasal dari benda-benda yang berasal dari alam luar saja, melainkan juga rangsangan yang berasal dari dalam diri siswa yang tidak tampak tetapi bisa dirasakan (Ruri Primasari, 2008). Persepsi siswa tentang pembelajaran biologi berbeda-beda karena masing-masing siswa mempunyai cara tersendiri dalam menjelaskan suatu persepsi. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga mempengaruhi persepsi siswa, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Agustina Supoyo (2017) tentang persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (tgt) dan hubungannya dengan hasil belajar IPA Biologi. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa antara persepsi dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan pada proses pembelajaran Biologi. Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, namun guru harus memperhatikan apakah model pembelajaran yang digunakan itu penerapannya sudah efektif dan efisien atau belum. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran biologi adalah model pembelajaran *Discovery Learning*, karena model pembelajaran *Discovery Learning* ini dalam prosesnya menggunakan kegiatan dan pengalaman langsung, sehingga akan lebih menarik perhatian anak didik dan memungkinkan pembentukan konsep-konsep abstrak yang mempunyai makna, serta kegiatannya pun lebih realistis (Ilahi, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru tentang persepsi siswa terhadap model pembelajaran yang dilaksanakan, bahwa sebagian siswa di MAN 1 Pekanbaru tersebut kurang suka dengan pelajaran biologi karena proses belajar mengajar yang dilakukan selama ini hanya dengan teori saja dan jarang dilakukan praktikum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi MAN 1 Pekanbaru diketahui bahwa MAN 1 Pekanbaru adalah salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* khususnya kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru pada KD 3.5 Kingdom Monera, KD. 3.6 Protista, KD. 3.7 Fungi, dan KD 3.3 Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan. Guru mengharapkan melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* mampu meningkatkan motivasi, minat, keaktifan, rasa ingin tahu, sehingga memberikan hasil belajar jauh lebih baik dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam belajar biologi, dimana nilai KKM pembelajaran biologi yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu 80.

Sejauh ini belum diketahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, apakah siswa merasa senang termotivasi dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* atau sebaliknya. Oleh karena itu, perlu diketahui persepsi siswa terhadap

penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran biologi, agar bisa dijadikan sebagai masukan bagi guru terhadap proses pembelajaran biologi khususnya kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru. Berkaitan dengan hal tersebut siswa-siswi yang telah mengikuti proses belajar dengan model *Discovery Learning* dapat memberikan pengalaman dan tanggapan terhadap model pembelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 pada bulan Agustus sampai Oktober 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut sugiyono (2013) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru berjumlah 34 siswa.

Instrumen penelitian terdiri dari angket tertutup yang digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Angket tertutup terdiri dari 6 indikator yaitu : perhatian, harapan, motivasi, kebutuhan, sistem nilai, dan tipe kepribadian dikembangkan menjadi 30 butir pernyataan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan menyebarkan angket persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang dilakukan sebanyak 2 (dua) tahap. Data pada penelitian tahap awal bertujuan untuk uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas ini dianalisis dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Studies*) version 23.00 for Windows. Sedangkan pengumpulan tahap kedua digunakan sebagai data penelitian untuk dianalisis dan dilakukan interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Berdasarkan hasil analisis angket tertutup tentang persepsi siswa pada pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dijabarkan melalui beberapa indikator yaitu: perhatian, harapan, motivasi, kebutuhan, sistem nilai, dan nilai kepribadian.

1. Perhatian

Berdasarkan analisis data angket tertutup, didapatkan persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada indikator perhatian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Skor persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru pada indikator perhatian

No	Item pernyataan	M	Kriteria
1.	Model pembelajaran yang digunakan oleh gurudapat menarik perhatian saya dalam mempelajari pembelajaran Biologi.	4,1	Baik
2.	Dalam mengajar guru Biologi menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran, sehingga saya tahu apa saja yang akan dipelajari pada materi tersebut.	4	Baik
3.	Saya merasa senang karena pada kegiatan awal pelajaran guru memberikan stimulus, sehingga saya lebih fokus	3,7	Baik
4.	Pada saat guru memulai pembelajaran di kelas, saya selalu memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran dengan serius	4,1	Baik
5.	Pada saat proses pembelajaran saya mengutarakan hipotesis atau dugaan sementara terkait materi yang sedang di pelajari	3,7	Baik
6.	Pada saat proses pembelajaran, mendorong rasa ingin tahu serta memotivasi saya untuk banyak bertanya.	3,7	Baik
Total		3,88	Baik

Keterangan :M = Rata-rata (*mean*)

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa rata-rata skor persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada indikator perhatian adalah 3,88 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat menarik perhatian siswa.

Pernyataan pada item no 1 dan 4 mendapatkan nilai rata-rata tertinggi, yaitu dengan rata-rata 4,1 yang memiliki kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat menarik perhatian dan siswa memperhatikan dengan serius pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Pada item pernyataan 3,56 memiliki nilai rata-rata terendah dengan nilai rata-rata 3,7 namun berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan masih terdapatnya sebagian siswa memberikan persepsi bahwa pada saat penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* belum bisa fokus mengikuti pelajaran walaupun sudah diberikan stimulus oleh guru, pada saat proses pembelajaran sebagian siswa tidak mengutarakan hipotesis terkait materi yang sedang dipelajari, dan sebagian siswa memberikan persespsi bahwa pada saat penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* tidak mendorong rasa ingin tahu siswa.

2. Harapan

Berdasarkan analisis angket tertutup, persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada indikator harapan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Skor persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru pada indikator harapan

No	Item pernyataan	M	Kriteria
7.	Dengan adanya beberapa buku yang dipakai dan media gambar membuat saya lebih mudah untuk mengumpulkan data.	3,9	Baik
8.	Guru sangat membimbing dan membantu saya saat sulit menemukan jawaban LKPD dalam kelompok	3,9	Baik
9.	Saya berusaha menemukan atau menyelidiki sendiri jawaban dari berbagai sumber untuk menyelesaikan LKPD yang di berikan guru	3,7	Baik
Total		3,83	Baik

Keterangan :M = Rata-rata (*mean*)

Pada tabel 2 terlihat bahwa persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada indikator harapan memiliki nilai rata-rata 3,83 dengan kategori baik. Hal ini artinya model pembelajaran *Discovery Learning* sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sepri Nurwanti (2010), belajar tanpa harapan adalah kurang efektif. Dengan adanya harapan yang tinggi siswa akan serius memperhatikan penjelasan guru serta berusaha mencari solusi tentang masalah yang dihadapi, karena bagi siswa dapat memicu motivasi untuk meningkatkan hasil belajar, setelah mengikuti langkah-langkah pembelajaran maka akan timbul rasa puas dalam diri mereka setelah pembelajaran selesai.

Item pernyataan no 7 dan 8 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,9 yang berada pada kategori baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bimbingan guru di kelompok dan adanya beberapa buku dan media gambar membuat siswa lebih mudah dalam mengumpulkan data saat mengerjakan LKPD.

Pada pernyataan “saya berusaha menemukan atau menyelidiki sendiri jawaban dari berbagai sumber untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan guru” memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu 3,7 yang memiliki kategori baik. Ini menunjukkan guru biologi belum sepenuhnya maksimal menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* sehingga belum dapat membangkitkan jiwa saintis sebagian siswa untuk menyelidiki jawaban LKPD dari berbagai sumber.

3. Motivasi

Berdasarkan analisis angket tertutup, persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada indikator motivasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Skor persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru pada indikator motivasi

No	Item pernyataan	M	Kriteria
10.	Saya termotivasi melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidak hipotesis dengan hasil data yang saya peroleh melalui penyelidikan atau praktikum	3,7	Baik
11.	Setelah menyelesaikan LKPD dan menyimpulkan pembelajaran, saya lebih termotivasi untuk mendalami materi Biologi.	3,7	Baik
12.	Model pembelajaran yang digunakan oleh guru membuatsaya dengan lebih mudah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dalam diskusi.	3,9	Baik
Total		3,76	Baik

Keterangan :M = Rata-rata (*mean*)

Pada tabel 4.3 dapat dilihat skor rata-rata persepsi siswa kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru pada indikator motivasi memperoleh nilai sebesar 3,76 dengan kategori baik. Dengan demikian persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar yang baik kepada siswa. Hal ini dapat dilihat pada persepsi siswa kelas XI MIA2 yang memperoleh nilai rata-rata kategori baik. Dikarenakan motivasi yang diberikan guru sepenuhnya dapat diterima pada saat proses pembelajaran dalam menyelesaikan LKPD sehingga motivasi yang ada perlu ditingkatkan lagi.

4. Kebutuhan

Berdasarkan analisis angket tertutup, persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada indikator kebutuhan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Skor persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru pada indikator kebutuhan

No	Item pernyataan	M	Kriteria
13.	Saya lebih memahami belajar Biologi karena saya menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari	3,7	Baik
14.	Dengan mempresentasikan hasil diskusi, membuat saya mudah memahami dan mengerti materi yang dipelajari.	3,7	Baik
15.	Adanya LKPD kelompok dan menemukan jawaban dengan cara mengeksplor dan diskusi untuk di presentasikan membuat belajar lebih menarik	3,7	Baik
16.	Saya sangat berminat belajar Biologi dengan cara menemukan sendiri, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar saya.	3,7	Baik
17.	Tugas yang diberikan guru dapat saya kerjakan dengan cepat dan benar karena mengerjakan secara berdiskusi kelompok.	3,9	Baik
18.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada saat diskusi secara bersama-sama dengan anggota kelompok lainnya, agar memiliki rasa kerja sama yang solid dan tanggung jawab.	4,1	Baik
Total		3,8	Baik

Keterangan :M = Rata-rata (*mean*)

Berdasarkan tabel 4 persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada indikator kebutuhan memiliki nilai rata-rata 3,8 dengan kriteria baik. Siswa beranggapan pelajaran biologi merupakan suatu kebutuhan dan siswa mulai berminat untuk memahami materi pelajaran biologi. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk kehidupannya, demi mencapai suatu hasil (tujuan) yang lebih baik. Belajar adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik, yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak baik menjadi baik. Kebutuhan belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan hal-hal yang diperlukan dalam belajar dan hal-hal yang dapat membantu tercapainya tujuan belajar itu sendiri.

Pada item pernyataan no 18 memperoleh nilai rata-rata tertinggi dengan nilai 4,1 yang termasuk pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pembelajaran biologi telah menumbuhkan kesan yang baik kepada sebagian besar siswa sehingga siswa termotivasi untuk lebih giat dalam memahami materi biologi dan siswa merasa senang bila mengerjakan tugas secara diskusi dengan kelompok, sehingga siswa memiliki rasa kerjasama yang solid dan bertanggung jawab.

Empat item pernyataan yang memiliki rata-rata yang rendah yaitu item 13, 14, 15, dan 16 dengan rata-rata 3,7 dan berada pada kategori baik. Ini menunjukkan bahwa guru biologi belum sepenuhnya maksimal menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* sehingga sebagian siswa memberikan persepsi bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* belum dapat menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari, mempresentasikan hasil diskusi belum membuat siswa mudah memahami dan mengerti materi yang dipelajari, sebagian siswa beranggapan mengerjakan LKPD secara berkelompok kurang menarik ini dikarenakan masih ada beberapa siswa yang kurang berkeinginan untuk bersosialisai dengan teman sekelompok, mereka lebih suka mengerjakannya sendiri, dan sebagian siswa beranggapan bahwa penerapan pembelajaran dengan cara menemukan sendiri belum bisa meningkatkan hasil belajar.

5. Sistem Nilai

Berdasarkan analisis angket tertutup, persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada indikator sistem nilai dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 5. Skor persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru pada indikator sistem nilai

No	Item pernyataan	M	Kriteria
19.	Model yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran Biologi menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah saya	3,9	Baik
20.	Saya merasa semakin mudah untuk mencari solusi dalam pembelajaran Biologi	3,8	Baik
21.	Melalui penemuan sendiri dan menyelidiki sendiri, membuat saya lebih ingat terhadap materi yang saya pelajari	4,1	Baik
22.	Pada proses pembelajaran sayamampu mengembangkan	3,7	Baik

	pengetahuan yang sudah saya miliki dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang baru		
23.	Dengan adanya mempresentasikan hasil diskusi, saya menjadi tahu jawaban mana yang salah dan benar	3,7	Baik
24.	Pada saat diskusi dalam kelompok membuat saya menghargai pendapat teman saya yang lain.	4,1	Baik
25.	Kegiatan menyimpulkan materi pada pelajaran dapat membantu saya dalam menjawab pertanyaan <i>post test</i> .	3,7	Baik
Total		3,85	Baik

Keterangan : M = Rata-rata (*mean*)

Perbedaan siswa dalam memberikan penilaian terhadap stimulus yang diberikan akan menimbulkan perbedaan persepsi antara individu. Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa pada indikator sistem nilai memperoleh rata-rata sebesar 3,85 dengan kategori baik. Dengan demikian persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan daya tarik yang baik terhadap siswa dalam proses pembelajaran, sehingga saat proses pembelajaran siswa lebih bisa memberikan pendapat tanpa rasa canggung dan takut, siswa lebih mudah memahami materi, pembelajaran terasa lebih bermakna, dan juga siswa lebih memahami pelajaran karena pada akhir pembelajaran diadakan *post test* oleh guru.

Dua item pernyataan yang memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan pernyataan yang lainnya dengan nilai rata-rata 4,1 yaitu item pernyataan 21 dan 24 yang memiliki kategori baik. Sedangkan item pernyataan 22, 23, dan 25 memiliki nilai rata-rata terendah yaitu 3,7 namun berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap anak memiliki persepsi yang berbeda pada model pembelajaran *Discovery Learning*.

6. Kepribadian

Berdasarkan analisis angket tertutup, persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada indikator kepribadian dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Skor persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru pada indikator kepribadian

No	Item pernyataan	M	Kriteria
26.	Model yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran Biologi menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah saya	3,7	Baik
27.	Saya merasa semakin mudah untuk mencari solusi dalam pembelajaran Biologi	3,8	Baik
28.	Melalui penemuan sendiri dan menyelidiki sendiri, membuat saya lebih ingat terhadap materi yang saya pelajari	3,7	Baik
29.	Pada proses pembelajaran sayamampu mengembangkan pengetahuan yang sudah saya miliki dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang baru	3,7	Baik
30.	Dengan adanya mempresentasikan hasil diskusi, saya menjadi tahu jawaban mana yang salah dan benar	3,7	Baik
Total		3,76	Baik

Keterangan : M = Rata-rata (*mean*)

Berdasarkan tabel 6 didapatkan bahwa rata-rata skor persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada indikator kepribadian berda pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 3,76. Hal ini membuktikan bahwa siswa memiliki kepribadian yang baik selama penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran biologi. Ini menunjukkan bahwa selama penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* siswa tidak hanya termotivasi untuk memahami materi pelajaran biologi, merasa senang dengan kegiatan diskusi, dan siswa lebih mudah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan saja namun secara langsung melatih siswa bagaimana seharusnya bersikap dan berdiskusi dengan teman sebaya dalam kegiatan proses pembelajaran.

Melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat, menghargai pendapat orang lain serta melatih rasa percaya diri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hosnan (2014) bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya memperkuat konsep diri, karena setiap peserta didik diberikan kesempatan dan kepercayaan untuk bekerja sama dengan lainnya dan membantu peserta didik untuk mengoptimalkan kemampuan baik dari segi kognitif maupun dari segi keterampilan.

Persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan langkah-langkah dan karakteristik *Discovery Learning* pada kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 7. Persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan langkah-langkah dan karakteristik *Discovery Learning*

No	Item Pernyataan	M	Kriteria
3.	Saya merasa senang karena pada kegiatan awal pelajaran guru memberikan stimulus, sehingga saya lebih fokus	3,7	Baik
5.	Pada saat proses pembelajaran saya mengutarakan hipotesis atau dugaan sementara terkait materi yang sedang di pelajari	3,7	Baik
9.	Saya berusaha menemukan atau menyelidiki sendiri jawaban dari berbagai sumber untuk menyelesaikan LKPD yang di berikan guru	3,7	Baik
10.	Saya melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidak hipotesis dengan hasil data yang saya peroleh melalui penyelidikan atau praktikum	3,7	Baik
13.	Saya lebih memahami belajar Biologi karena saya menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari	3,7	Baik
16.	Saya sangat berminat belajar Biologi dengan cara menemukan sendiri, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar saya.	3,7	Baik
21.	Melalui penemuan sendiri dan menyelidiki sendiri, membuat saya lebih ingat terhadap materi yang saya pelajari	4,1	Baik
25.	Kegiatan menyimpulkan materi pada pelajaran dapat	3,7	Baik

	membantu saya dalam menjawab pertanyaan post test.		
27.	Model pembelajaran yang di laksanakan melatih saya untuk bisa menemukan sendiri solusi dari permasalahan yang ada dalam diskusi kelompok.	3,7	Baik
28.	Model pembelajaran yang di laksanakan mengembangkan jiwa saintis saya.	3,8	Baik
Total		3,75	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat skor rata-rata persepsi siswa kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan langkah-langkah dan karakteristik *Discovery Learning* memperoleh nilai sebesar 3,75 dengan kriteria baik. Dengan demikian persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan langkah-langkah dan karakteristik *Discovery Learning* ini dirasakan baik oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan persepsi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 8. Persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1.	Perhatian	3,88	Baik
2.	Harapan	3,83	Baik
3.	Motivasi	3,76	Baik
4.	Kebutuhan	3,8	Baik
5.	Sistem nilai	3,85	Baik
6.	Kepribadian	3,76	Baik
Rata-rata		3,81	Baik

Pada tabel 8 dapat dilihat skor rata-rata persepsi siswa kelas XI MIA2 MAN 1 Pekanbaru terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* memperoleh nilai sebesar 3,81 dengan kriteria baik. Dengan demikian persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* ini dirasakan sangat baik oleh siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 6 indikator dengan kriteria keseluruhan baik pada angket yaitu : memberikan perhatian belajar siswa, menimbulkan harapan yang baik untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran, peningkatan motivasi belajar siswa, merangsang siswa agar merasa membutuhkan pembelajaran. Selain itu peran model pembelajaran *Discovery Learning* juga menimbulkan peningkatan kemampuan belajar dan menciptakan rasa memiliki kepribadian yang baik dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah baik dengan memperoleh nilai 3,81.

Rekomendasi

1. Bagi guru SMA/Sederajat untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* secara maksimal agar guru dapat meningkatkan persepsi siswa.
2. Bagi sekolah agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk dapat menunjang proses pembelajaran biologi di sekolah, karena faktor eksternal seperti lingkungan sekolah memiliki kontribusi yang besar untuk menunjang pembelajaran.
3. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru perlu memperhatikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan pada perangkat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2011. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 2013 UNNES. *Indonesia Journal of Guidance and Counseling*. 4 (3).
- Agustina Supoyo. 2017. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar IPA Biologi Pada Siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Pekanbaru. *Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau*.
- Boekaerts, M., et al. 2002. *Handbook of Self-Regulation*. Academic Press. New York.
- Chriska Mutiara. 2010. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi dengan Metode TPS disertai Eksperimen pada Siswa SMAN 1 Batanghari Lampung Timur. *Bioedukasi Journal*. 2 (1).
- Ilahi, M. T. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy on Students' Succes and Mental Vocational Skill*. Banguntapan. Jakarta

- Maulida. 2017. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi di SMAS Al Falah Abu Lam U Aceh Besar. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh*.
- Ruri Primasari. 2008. Persepsi Siswa Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah di MAN Cibinong Bogor. *Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah*.
- Sepri Nurwanti. 2010. Persepsi dan Aktvitas Mahasiswa terhadap Implementasi Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Structural Numbered Head Together (NHT) pada Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan di Program Studi Biologi FKIP Universitas Riau. *Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Yosina Fitria. 2010. Aktivitas dan Persepsi Siswa Kelas XI IPA₂ SMA Nurul Falah Pekanbaru terhadap Penerapan Strategi Mind Mapping dalam Metode Quantum Learning pada Pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau*.